

BAB V

PENUTUP

Pada BAB penutup terdapat kesimpulan dari keseluruhan penulisan tesis dan saran kepada gereja, pemerintah dan jemaat.

5.1 Kesimpulan

Festival *Olang Mangsari* diselenggarakan di GMIT Elim Dadibira. Festival ini bukan sekadar perayaan budaya, melainkan sebuah ruang vital di mana perempuan berperan sebagai subjek aktif dalam pelestarian budaya, penggerak ekonomi, dan agen kesetaraan gender, menantang narasi patriarkal yang kerap meremehkan kontribusi mereka. Perempuan, mendapat peran yang vital dalam festival *Olang Mangsari* sebagai penjaga dan penerus budaya dan mengatur jalannya rangkaian acara dan membawa dampak positif bagi mereka dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya. Meskipun ada pembagian kerja tradisional antara laki-laki dan perempuan, festival ini dengan jelas menunjukkan bahwa kontribusi keduanya saling melengkapi dan setara, mencerminkan nilai-nilai feminisme yang menolak subordinasi dan mengupayakan penghormatan timbal balik.

Festival Olang Mangsari dianalisis sebagai tindakan dekolonisasi spiritual dan resistensi teologis. Perempuan Dadibira tidak hanya melestarikan praktik budaya, tetapi juga secara aktif merekonstruksi dan mengkontekstualisasikan iman mereka, menegaskan kembali otoritas epistemik dan spiritual yang sempat terpinggirkan oleh warisan kolonial. Peran mereka dalam festival, seperti mengolah hasil alam menjadi produk ekonomi baru, mencerminkan teologi yang kontekstual, membumi (*embodied*), dan membebaskan.

Kajian ini juga menarik paralel dengan kisah Lidia dalam Kisah Para Rasul 16:13-15 yang menyoroti agensi (daya laku dan daya mampu) perempuan yang berani mendobrak norma sosial dan patriarki terkhususnya dalam menvaigasi antara injil dan budaya di era globalisasi. Festival Olang Mangsari, yang difasilitasi oleh gereja, menjadi medan bagi perempuan Dadibira untuk mengaktualisasikan iman dan budaya mereka, memberikan suara kepada yang dibungkam sejarah, dan membangun masa depan yang lebih adil dan setara. .

5.2 Saran

Mengacu dari hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka saran penelitian ini, adalah:

5.1.1 Saran bagi GMIT Elim Dadibira

1. Harus tetap mempertahankan budaya *Olang Mangsari* melalui festival budaya yang telah dilakukan.
2. Menyediakan ruang-ruang belajar tentang budaya lokal di luar dari jadwal pelaksanaan Festival *Olang Mangsari*, agar jemaat tidak hanya belajar saat adanya festival *Olang Mansari*.

5.1.2 Saran bagi Perempuan di GMIT Elim Dadibira

1. Manfaatkan setiap ruang belajar yang disediakan oleh pihak gereja maupun pemerintahan untuk belajar. Jangan hanya mau belajar atau mengajarkan tentang budaya pada saat festival berlangsung.

5.1.3 Saran bagi Pemerintah

1. Perlu adanya dukungan dari pemerintah dalam program gereja yang memberdayakan potensi lokal yang dikelola oleh gereja
2. Perlu menyediakan ruang belajar tentang budaya lokal dan juga membantu dalam mempromosikan budaya lokal yang sedang dikembangkan